

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z., & Nurhayati, S. (2021). Toleransi dan kerukunan umat beragama dalam masyarakat multikultural. *Harmoni: Jurnal Multikultural dan Multireligius*, 20(2), 245–260.
- Adam Ronald. (2021). Pendekatan Durkheimian: Agama dalam Fungsi Sosialnya. <https://crcs.ugm.ac.id/pendekatan-durkheimian-agama-dalam-fungsi-sosialnya/>
- Adrian, V. (2012). Bali: A Paradise Created. Tuttle Publishing. <https://share.google/TbOppIxcVbxualkyD>
- Akan, R. (2022). Cultural Acculturation and Identity Negotiation in Local Communities. *Journal of Cultural Studies*, 18(2), 112–128.
- Annisa, R. (2020). Peninggalan Sejarah Islam di Buleleng Bali. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 16(1), 1–12. <https://doi.org/10.21831/istoria.v16i1.16495>
- Artaningsih, A. J. (2024). Dalam Wujud Mencegah Gejolak Multikultural di Bali. 3(3), 15–21.
- Azra, A. (2004). *The Origins of Islamic Reformism in Southeast Asia*. Allen & Unwin.
- Azra, A. (2013). *Jaringan ulama Timur Tengah dan kepulauan Nusantara abad XVII & XVIII*. Jakarta: Kencana.
- Bakri, W. (2024). Akulturasi Islam dan Budaya Lokal. *Jurnal Diskursus Islam*, 12(1), 65–77. (Rumah Jurnal UIN Alauddin)
- Behrend, T. (1998). Manuscript Production in Nineteenth-Century Java. *Bulletin of the School of Oriental and African Studies*.
- Budiarta, I. W., et al. (2024). Integrasi kearifan lokal Mulat Sarira dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal IKA*, 21(1)
- Bruinessen, M. van. (1994). *Pesantren and kitab kuning: Maintenance and continuation of a tradition of religious learning*. In W. Marschall (Ed.), *Texts from the islands*. University of Berne.
- Cahyadi, A. (2019). Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur. *Laksita Indonesia*, 3.

- Cakranegara, J. J. S., & Nadira Salsabila. (2024). Acculturation of Islam and Christianity in Balinese Culture: A Historical and Sociological Study. *Harmoni: Journal of Islamic Studies*, 23(1), 68–81.
- Cakranegara, J. J. S., & Salsabila, N. (2024). Akulturasi Islam dan budaya lokal di Bali: Tinjauan historis dan sosiologis. *Harmoni: Jurnal Multikultural dan Multireligius*, 23(1), 68–81.
- Daliman, A. (2012). *Metode Penelitian Sejarah* (Edisi Pert). Penerbit Ombak.
- Damais, L. C. (1995). *Études Balinaises*. École française d'Extrême-Orient.
- Eko Huda. (2015, 26 November). Al-Qur'an Kuno Peninggalan Kerajaan Hindu Bali. <http://m.bola.viva.co.id>
- Falah, B. (2023). Akulturasi Islam dan budaya lokal dalam konteks masyarakat Indonesia. *Al-Mujtama': Jurnal Ilmu Sosial*, 3(2), 145–158.
- Fatin, U. A. (2025). Integrasi nilai Pancasila dan moderasi beragama dalam memperkuat harmoni sosial. *Journal of Civics and Moral Studies*, 4(1), 1–15.
- Fitria, L., & Satriya Hermawan, E. (2023). Revitalisasi Giri Kedaton Pada Tahun 1973-2020 Sebagai Sumber Belajar Sejarah. *Journal Pendidikan Sejarah*, 14(1). <https://disparbud.gresikkab.go.id/2020/07/29/situs-giri-kedaton/>
- Gallop, A. (2017). *Islamic Manuscripts of Southeast Asia: Tradition, Authority and Change*. British Library.
- Hadi, S., & Supriyadi, B. (2024). Nasionalisme kultural dan penguatan identitas lokal dalam pendidikan kebudayaan. *Jurnal Edukasi dan Kebudayaan*, 9(1), 55–70.
- Hidayat, R., & Fauzi, A. (2023). Pendidikan moderasi beragama sebagai strategi pencegahan konflik sosial. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 28(3), 311–325.
- Hidayat, R., & Syamsuddin. (2022). Moderasi beragama sebagai strategi deradikalisasi. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 18(1), 45–60.
- Hidayatullah, F. (2022). Pembelajaran Sejarah Lokal dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 5(1), 45–56.
- Hurgronje, S. (1906). *The Achehnese*. E.J. Brill.
- I Gusti Ngurah Panji. (1956). *Sejarah Buleleng*. Singaraja: UPTD Gedong Kirtya.

- Kartini, I. (2011). *Dinamika Kehidupan Minoritas Muslim di Bali*. Masyarakat Indonesia, XXXVII(2), 115–145.
<http://jmi.ipisk.lipi.go.id/index.php/jmiipisk/article/viewFile/635/427>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). *Moderasi beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lessy, Z., Sumarni, S., & Rohman, M. (2025). Understanding Religious Tolerance Through the Human Rights Lens: Implikasi bagi Pendidikan Agama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 22(1), 1–21. (E-JOURNAL)
- Malahayati, N. (2024). Peran tokoh agama dalam membangun harmoni antarumat beragama. *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 18(1), 67–82.
- Maliki, M. I., Gibran, M., Nessa, A., Afwan, B., & Abbas, N. (2023). Akulturasi Budaya Lokal dalam Proses Islamisasi di Indonesia: Studi Historis di Jawa dan Aceh Abad ke-13 hingga 17. *PESAGI: Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*. (jurnal.fkip.unila.ac.id)
- Muasmara, R., & Ajmain, N. (2020). Akulturasi Islam dan Budaya Nusantara. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 111–125.
<https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.150>
- Nashir, H. (2020). Moderasi beragama dalam masyarakat multikultural. *Jurnal Maarif*, 15(2), 1–16.
- Niswaton Kharimah & Khoiroh, H. (2025). Akulturasi Pendidikan Islam dan Budaya Lokal dalam Membentuk Masyarakat Moderat: Studi Etnografi di Dusun Guyangan Madureso Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1642–1649. (Jerkin)
- Noordani, R., Prawitasari, M., & Nadilla, D. F. (2025). Implementasi pembelajaran berbasis sejarah lokal dalam Kurikulum Merdeka di kelas XI SMAN 2 Paringin. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(1).
- Noviani, H. (2020). *Jejak Islam dalam Manuskrip di Bali*. DIVA Press.
- NU Online. (2017). Menelusuri Al-Qur'an Kuno Tulisan Tangan Raja Buleleng VI. Diakses dari <https://islam.nu.or.id/>
- Nurhadi, A. (2023). *Integrasi Budaya dan Praktik Sosial dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Humanika.

- Nurhayati, L. (2023). Nilai Toleransi dalam Pembelajaran Berbasis Sejarah Lokal. *Jurnal Civic Education*, 14(3), 201–215.
- Nursalim. (2018). *Manajemen Belajar dan Pembelajaran*. Lontar Mediatama.
- Pageh, I Made. 2024. *Raja Buleleng Sinuhun Panji Sakti: Jejak Sejarah, Legenda, dan Kiprahnya pada Abad 17–18*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Pageh, I. M. (2011). *Metodologi Sejarah Dalam Perspektif Pendidikan*. Pustaka Larasan.
- Pageh, I. M. (2014). *Analisis faktor integratif Nyama Bali-Nyama Selam, untuk menyusun buku panduan kerukunan masyarakat di era otonomi daerah*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(2).
<https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v2i2.2178>. Retrieved from
<https://www.neliti.com/publications/22880/analisis-faktor-integratif-nyama-bali-nyama-selam-untuk-menyusun-buku-panduan-ke>
- Pageh, I. M. (2021). *Kearifan lokal dan harmoni sosial masyarakat Bali*. Singaraja: Undiksha Press.
- Pageh, I. M. (2022). Harmoni sosial dan toleransi beragama dalam perspektif sejarah Bali. *Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 10(2), 85–98.
- Panji, I. G. N. (1956). *Sejarah Buleleng*. Singaraja: UPTD Gedong Kirtya.
- Pranoto, A. (2025). Revitalisasi nilai nasionalisme kultural melalui kurikulum pendidikan sejarah. *Jurnal Sejarah Nasional*, 7(1), 112–126.
- Prasetya, L. E. (2024). Akulturasi Budaya pada Masyarakat Muslim Desa Pegayaman Buleleng Bali. *Jurnal Arsitektur*.
- Prasetya, L. E. (2024). Akulturasi budaya pada masyarakat Muslim Bali Utara. *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 19(2), 201–215.
- Prasetyo, D. (2022). Religiusitas inklusif dan kohesi sosial masyarakat multikultural. *Jurnal Sosiologi Agama*, 14(2), 133–148.
- Pribadi, B. A. (2020). *Sumber Belajar dan Pengembangan Media Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Radar Bali. (2022). *Cerita Ramadan dari Masjid Agung Jamik Singaraja: Ada Kitab Al-Qur'an Karya Keluarga Puri Buleleng*. JawaPos Radar Bali.

- Rahmawati, N. (2022). Nasionalisme budaya dalam masyarakat multikultural: Studi kasus di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 15(3), 223–238.
- Rahmawati, S. (2024). Digitalisasi Artefak Sejarah sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Teknologi Pendidikan Nusantara*, 6(1), 77–90.
- Ramdhani, dkk. (2020). The Hindu-Muslim Interdependence: A Study of Balinese Local Wisdom. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 28(2), 195–218. <https://doi.org/10.21580/ws.28.2.6769>
- Redfield, R., Linton, R., & Herskovits, M. J. (1936). Memorandum for the Study of Acculturation. *American Anthropologist*, 38(1), 149–152.
- Ricklefs, M. C. (2008). *A History of Modern Indonesia Since c.1200*. Stanford University Press.
- Roszi, J., & Mutia, M. (2023). Akulturasi Nilai-Nilai Budaya Lokal dan Keagamaan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku-Perilaku Sosial. *JF: Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*. IAIN Curup.
- Santhet. (2024). Integrasi sejarah lokal dan nasional sebagai pendekatan holistik dalam pembelajaran sejarah di SMA. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan, dan Humaniora*, 8(2)
- Santoso, D. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saputra, A. A., & Iman, H. (2025). Manuskrip Kajian Al-Qur'an Mushaf Kuno di Nusantara: Nilai Historis dan Kultural. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*. (JIC Nusantara)
- Sari, G. (2023). Islam Kristen Katolik Hindu Buddha Kong Hu Cu Kepercayaan.
- Sari, Y., & Sukmono, P. S. (2022). Harmoni keberagaman dalam perspektif pluralisme agama. *Jurnal Filsafat dan Pemikiran Keislaman*, 22(1), 89–105.
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Deepublish.
- Setiawan, M. (2021). Konsep nasionalisme kultural dalam wacana kebangsaan kontemporer. *Jurnal Wawasan Kebangsaan*, 12(2), 101–115.
- Shobirin, A., Aziz, A. F., Abdurochman, H., & Fadhlani, M. (2023). Charles J. Adams's Framework for the Study of Religion: Kerangka Pemikiran Studi

- Agama Menurut Charles J. Adam. *Indonesian Journal of Islamic Education and Local Culture*, 1(1), 22–36.
- Sofa, A. R., & Sukandarman. (2024). Harmoni dalam keberagaman agama di Indonesia: Tantangan dan peluang. *Jurnal Sosial Humaniora*, 9(2), 134–149.
- Spradley, J. P. (1980). *Culture and Ethnography*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Sulaiman. (2024). Peran pendidikan dalam internalisasi nilai moderasi beragama. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 67–81.
- Suryana, D. (2021). Kendala Integrasi Sejarah Lokal dalam Kurikulum Pendidikan Nasional. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 12(2), 88–97.
- Syafi'ah. (2014). Aspek Harmoni Nurcholis Madjid. *An-Nida: Jurnal Pemikiran Islam*, 39(2), 165–172.
- Syari'in, A., & Jamaluddin. (2021). Manuskrip Al-Qur'an di Masjid Agung Jamik Singaraja Bali: Kajian Filologi Al-Qur'an. *Alif Lam: Journal of Islamic Studies and Humanities*, Vol. 2, No. 2, 89–119.
- Umam, F., & Nabila, S. (2023). Islam Nusantara: Integrasi Islam dan budaya lokal dalam masyarakat Indonesia. *JSI: Jurnal Sejarah Islam*, 5(1), 45–60.
- Vickers, A. (2012). *Bali: A Paradise Created*. Tuttle Publishing.
- Wicaksono, H. (2021). Relevansi Sejarah Lokal dalam Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Budaya*, 19(4), 301–315.
- Widana, I. (2021). I Gusti Ketut Widana Aktivitas Ritual Umat Hindu (Perspektif Teologi Kontemporer).
- Widiastuti, L. (2021). Akulturasi dalam Perspektif Sosial Budaya: Dinamika dan Tantangannya. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(1), 45–57.
- Wijaya, I. N. (2015). *Sejarah Sosial Bali: Identitas, Agama, dan Dinamika Lokal*. Pustaka Larasan.
- Wijaya, R., & Putri, A. (2023). Identitas budaya lokal sebagai basis nasionalisme kultural di era globalisasi. *Jurnal Ilmu Politik dan Kebudayaan*, 5(2), 88–103.
- Wikipedia. (2024). Masjid Agung Jamik Singaraja. Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Agung_Jamik_Singaraja

- Wildasari, Windayanti, Suyuti, & Iskandar. (2025). Implementation of learning history in the Merdeka Curriculum at vocational school and SMA Muhammadiyah Palu City. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*.
- Yuniarta, I. (2024). Warisan Budaya dan Kohesi Sosial di Komunitas Multireligius. Denpasar: Bhāsa Press.
- Yusuf, M. (2022). Kemitraan Sekolah dan Masyarakat dalam Penguatan Pembelajaran Sejarah. *Indonesian Journal of Educational Collaboration*, 3(2), 56–70.

